

SISTEM INFORMASI PENJUALAN TANAMAN BERBASIS WEBSITE PADA TOKO BERNARD ORCHID

Dhiya Ulhaq Dazakiyyah¹⁾, Jauharul Maknunah, SE, MM²⁾, Linda Suvi Rahmawati, S.Kom., MMST³⁾

Sistem Informasi, STMIK PPKIA Pradnya Paramita Malang

Email: dhiya_19310003@stimata.ac.id, jauharul@stimata.ac.id, linda@stimata.ac.id

Abstract

Bernard Orchid store is a store that sells plants, where sales of existing plants only reach buyers who are close to the location of the store. In addition to recording sales contained in the store is still manual in the form of recording on a notebook. Of course, with manual recording, existing sales data can be lost or damaged. Therefore, a website-based sales information system was created that can help solve these problems. With the seller's website, they can reach a wider range of buyers and can assist buyers in finding the plants they want. Sellers can also be helped by features such as a digital sales list found on the website that can assist in managing the store. The development method used in making the website is the Waterfall method with successive phases. From the results of website testing, it was found that the existence of a Website-Based Sales Information System for Plant Sales at the Bernard Orchid Store can help sales in selling their plants and buyers in buying the plants they want.

Keywords: *Plant Sales Information System, Website*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pada masa pandemi yang terjadi kegiatan masyarakat sangat dibatasi, hal tersebut mengakibatkan kurangnya aktivitas yang dapat dilakukan, sehingga semua kegiatan yang ada hanya bisa dilakukan di rumah masing-masing. Hal tersebut memicu timbulnya hobi baru yang sekiranya dapat dilakukan hanya dengan di rumah saja, contohnya seperti merawat tanaman. Untuk melakukan kegiatan tersebut tentunya mengharuskan para penghobi tanaman membeli tanaman yang terdapat pada toko yang menjual tanaman tersebut. Tempat untuk membeli tanaman bisa saja ditemukan di sekitar tempat tinggal, akan tetapi terdapat beberapa tanaman yang tidak bisa ditemukan dalam satu tempat saja. Sehingga untuk menemukan tanaman tersebut perlu halnya untuk mengunjungi tempat lain dimana tanaman yang dibutuhkan tersedia. Hal tersebut bertentangan dengan kondisi pandemi dimana tidak diperbolehkan untuk melakukan perjalanan yang jauh.

Permasalahan yang ada tidak hanya itu saja, setelah menemukan tanaman yang diinginkan tentunya dibutuhkan juga apa saja yang digunakan untuk merawat tanaman

tersebut. Seperti media tanam apa yang diperlukan, pupuk apa yang cocok untuk tanaman tersebut, dan bahan lainnya yang sekiranya dibutuhkan. Sama halnya dalam mencari tanaman tadi, bahan-bahan yang dibutuhkan tidak dapat ditemukan hanya dengan mengunjungi satu tempat saja, sehingga mengharuskan mencarinya di tempat yang lain. Tidak hanya para konsumen yang kesulitan akan bagaimana cara membeli tanaman yang diinginkan. Penjual tanaman juga memiliki masalah, dimana menurunnya pendapatan dan tidak dapat menjangkau pelanggan yang lebih luas cakupannya. Penjual pada toko Bernard Orchid juga memiliki masalah mengenai pembukuan yang masih manual, dimana penjualan dan pemasukan yang ada masih dicatat di buku tulis. Dengan pembukuan yang masih manual, data yang ada bisa saja hilang ataupun tidak akurat, misalnya salah untuk mencatat keluar masuknya tanaman dan media tanamannya, contoh kasus yang terjadi pada toko Bernard Orchid dimana tanaman yang terjual sebesar 20 buah dan media tanamnya 10 buah, kemudian penjual ingin membeli stok dengan jumlah yang serupa dengan barang yang terjual, akan tetapi buku yang digunakan penjual untuk mencatat penjualannya hilang atau bahkan rusak. Hal tersebut dapat

mempengaruhi perputaran uang yang ada pada toko tersebut.

Maka dari itu dibuat aplikasi penjualan berbasis website, dengan menggunakan website e-commerce pembeli tidak perlu lagi pergi menuju tempat penjualan untuk membeli tanaman yang diinginkan. Website yang dibuat digunakan untuk menjual tanaman dan media tanaman. Pada website tersebut terdapat daftar tanaman dan media tanaman. Pada masing-masing tanaman terdapat daftar rekomendasi media tanaman yang dibutuhkan untuk tanaman yang sesuai. Dengan adanya fitur tersebut dapat memudahkan orang merawat tanaman, website tersebut dapat membantu pembeli dalam memilih produk apa saja yang mereka butuhkan untuk tanaman mereka. Dengan adanya website ini dapat memudahkan para penggemar tanaman dalam menemukan tanaman idamannya.

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian untuk membuat sistem informasi penjualan berbasis website yang digunakan oleh calon pembeli untuk membantu mencari tanaman yang dibutuhkan serta membantu pemilik toko tanaman dalam penjualannya.

KAJIAN LITERATUR

Sistem Informasi

Menurut Anggreani dalam (Tengku Cut Al-Saidina, 2019) Sistem informasi yaitu suatu sistem yang menyediakan informasi untuk manajemen dalam mengambil keputusan dan juga untuk menjalankan operasional perusahaan, di mana sistem tersebut merupakan kombinasi dari orang-orang, teknologi informasi dan prosedur-prosedur yang terorganisasi.

Menurut Sutabiri dalam (Erni Damayanti, 2019) Sistem informasi adalah suatu sistem didalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian yang mendukung organisasi yang bersifat manajerial dengan kegiatan strategi dari suatu organisasi untuk dapat menyediakan laporan-laporan yang diperlukan oleh pihak luar tertentu.

Sistem informasi merupakan suatu media berupa sistem yang digunakan untuk menyediakan suatu informasi yang digunakan untuk memajemen suatu organisasi.

Penjualan

Menurut Hayuningtyas dalam (Ana Naela Nurhayati, 2017) mengemukakan bahwa “Penjualan merupakan proses akhir dari pemasaran, karena pada proses ini ada penetapan harga, serah terima barang dan adanya pembayaran yang disepakati oleh penjual dan pembeli”.

Menurut Reza Fahlevi Ahmad, Novrini Hasti dalam (Reza Fahlevi Ahmad, 2018) Penjualan adalah proses dimana sang penjual memuaskan segala kebutuhan dan keinginan pembeli agar dicapai manfaatnya bagi yang penjual maupun sang pembeli yang berkelanjutan dan yang menguntungkan bagi kedua belah pihak. Penjualan juga hasil yang dicapai sebagai imbalan jasa – jasa yang diselenggarakan yang dilakukannya perniagaan transaksi dunia usaha.

Penjualan sebagai proses yang terjadi pada suatu organisasi ataupun perusahaan dimana terjadinya kesepakatan antara penjual dan pembeli yang dapat memuaskan kedua belah pihak.

Website

Menurut Rikanita, Yulianto dan Atmaja dalam (Ririn Hunafa Lestari, 2021) Website atau nama lain World Wide Web (WWW) adalah layanan yang terhubung komputer dan laptop dengan internet melalui web browser yang menampilkan informasi berupa teks, gambar diam dan gerak animasi, suara atau gabungan dari bentuk informasi tersebut yang bersifat statis maupun dinamis membentuk satu rangkaian bangunan yang saling terkait dihubungkan dengan jaringan-jaringan halaman (hyperlink).

Menurut Sugeng Haryono dalam (Haryono, 2018) Website adalah kumpulan dari halaman - halaman situs, yang terangkum dalam sebuah domain atau subdomain, yang tempatnya berada di dalam World Wide Web (WWW) di dalam Internet. Sebuah halaman web biasanya berupa dokumen yang ditulis dalam format HTML (Hyper Text Markup Language), yang selalu bisa diakses melalui HTTP, yaitu sebuah protokol yang menyampaikan informasi dari server website untuk ditampilkan kepada para pemakai melalui web browser.

Website adalah kumpulan dari halaman yang digunakan untuk menampilkan suatu informasi berupa teks, gambar diam dan

gambar bergerak, serta suara yang ditampilkan kepada pemakai.

E-commerce

Menurut Linda Norhan dan Tedi Kustandi (2018) E-commerce adalah dimana dalam suatu website menyediakan atau dapat melakukan transaksi secara online atau juga bisa merupakan suatu cara berbelanja atau berdagang secara online atau direct selling yang memanfaatkan fasilitas Internet. E-commerce akan mengubah semua kegiatan marketing dan juga sekaligus mengurangi biaya-biaya operasional untuk kegiatan jual beli.

Menurut Shabur Miftah Maulana, dan Heru Susilo, Riyadi dalam (Syuhendra, 2020) E-Commerce adalah suatu proses membeli dan menjual produk - produk secara elektronik oleh konsumen dan dari perusahaan ke perusahaan dengan komputer sebagai perantara transaksi bisnis.

E-commerce dapat artikan sebagai media yang proses transaksi berupa menjual dan membeli secara online dengan memanfaatkan fasilitas internet.

METODE PENELITIAN

Analisis Permasalahan

Terdapat beberapa permasalahan yang ditemukan pada toko Bernard Orchid yaitu penjual tidak dapat menjangkau pembeli yang berada jauh dari lokasi toko. Hal tersebut tentunya berdampak kepada kedua belah pihak, dimana calon pembeli tidak dapat membeli tanaman yang ada pada toko tersebut. Kemudian penjual juga tidak dapat menjangkau pembeli tersebut yang dimana hal tersebut dapat berdampak pada penghasilan toko.

Solusi Permasalahan

Berdasarkan permasalahan yang terdapat pada lokasi penelitian, maka solusi yang diusulkan adalah dengan membuat suatu sistem informasi penjualan tanaman berbasis website pada toko Bernard Orchid. Dengan adanya website tersebut pembeli yang terbelang jauh dari lokasi toko dapat membeli tanaman yang terdapat pada toko Bernard Orchid tanpa mengunjungi toko. Mereka bisa melihat daftar tanaman melalui website yang ada, kemudian setelah menemukan tanaman yang diinginkan mereka dapat memesan tanaman tersebut melalui website. Penjual juga diuntungkan

dengan adanya website, yaitu jangkauan penjualannya lebih luas.

Metode Pengembangan

Dalam pembuatan sistem informasi penjualan tanaman pada toko Bernard Orchid menggunakan metode pengembangan Waterfall. Metode waterfall adalah salah satu model pengembangan SDLC (Software Development Life Cycle) yang menekankan pada fase-fase yang berurutan dan sistematis. Sesuai dengan namanya waterfall yang artinya air terjun, yang dimana fase yang dikerjakan berurutan dari atas hingga ke bawah. Metode ini dimulai dari : (1) Requirement merupakan proses pengumpulan semua informasi yang dibutuhkan yaitu penelitian terdahulu, data tentang tanaman yang terdapat pada toko, dan juga data-data yang mendukung lainnya. (2) Design yaitu merancang website sebelum melakukan pengkodean, disesuaikan dengan kebutuhannya dan memperhatikan unsur estetika agar pembeli dapat nyaman Ketika menggunakan website .Pada perancangan desain terdapat dua proses yaitu merancang desain interface dan membangun alur jalannya website. (3) Implementation adalah proses penerapan dari desain yang dibuat ke dalam kode program dengan menggunakan beberapa alat yang dibutuhkan.(4) Testing proses pengujian sistem untuk mengetahui apakah website dapat berjalan dengan lancar. Tahap testing berupa pengujian fungsionalitas dari website dan tampilan dari website. (5) Maintenance merupakan proses pemeliharaan dengan tujuan untuk menjaga kondisi dan fungsional dari website agar dapat digunakan dengan nyaman.

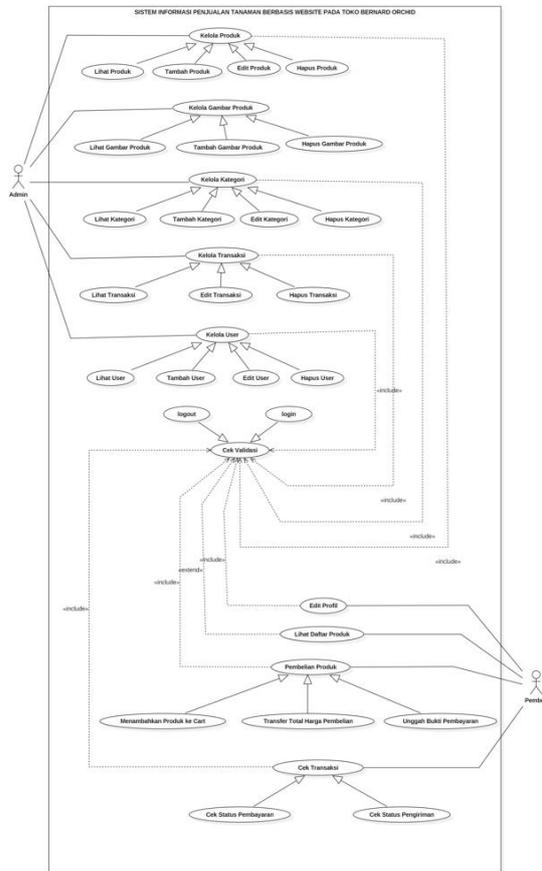
Desain Aplikasi

Sebelum membangun suatu aplikasi, hal penting yang harus dilakukan pertama salah satunya adalah merancang dan juga mendesain website tersebut. Desain aplikasi yang dipakai untuk membangun website penjualan tanaman ini menggunakan pemodelan visual dengan Unified Modelling Language (UML).

Usecase Diagram

Pada use case diagram terdapat penggambaran yang menunjukkan hubungan antara admin dan pembeli dengan sistem yang

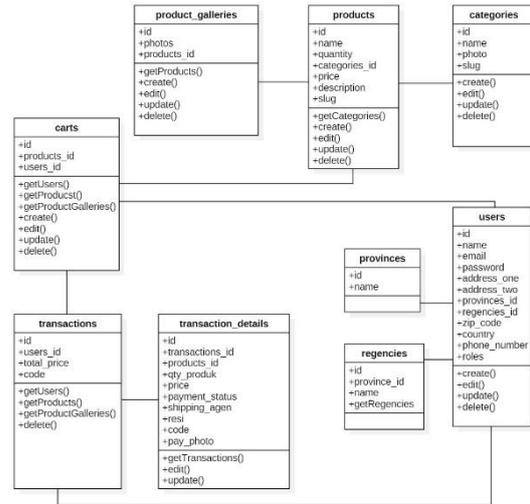
sedang dijalankan. Hubungan antara admin dan pembeli dengan sistem ini berupa aktivitas apa saja yang terdapat dalam sistem tersebut.



Gambar 1 Use Case Diagram

Class Diagram

Pada *class diagram* terdapat penggambaran struktur serta deskripsi ataupun atribut dari masing-masing objek. Serta menggambarkan hubungan yang terdapat pada masing-masing objek yang ada.



Gambar 2 Class Diagram

Parameter Pengujian

Parameter yang diuji pada penelitian ini berupa fungsionalitas menu dan button serta fitur-fitur dari website. Sehingga metode yang akan digunakan dalam pengujian ini adalah Blackboxtesting. Pengujian Blackbox sendiri memiliki pengertian sebagai salah satu metode yang digunakan untuk menguji suatu software dari sisi fungsionalitas yang terdapat dalam software, tanpa memiliki pengetahuan tentang struktur kode yang terdapat dalam software. Dalam pengujian ini terdapat dua kriteria yang digunakan untuk mengukur keberhasilan, yaitu:

- a. Berhasil

Dapat dikatakan berhasil jika website yang dijalankan sudah sesuai dengan rancangan yang telah dibuat.

- b. Gagal

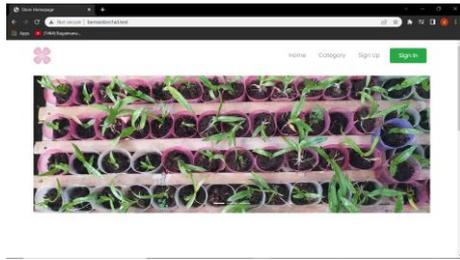
Dapat dikatakan gagal jika website yang dijalankan tidak sesuai dengan rancangan yang telah dibuat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

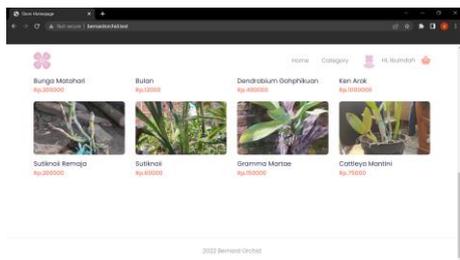
Implementasi Interface

Halaman Home

Halaman *Home* merupakan halaman yang pertama kali diarahkan ke *user* pada saat mengakses *website*, pada halaman ini terdapat *banner* berisi gambar dari toko, kategori produk, dan produk.



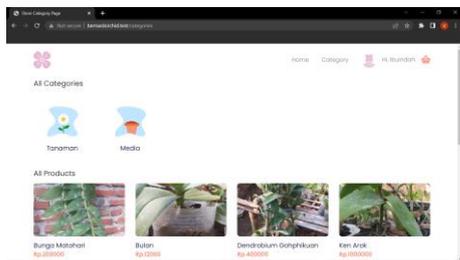
Gambar 3 Halaman *Home* (user belum login)



Gambar 4 Halaman *Home* user sudah login

Halaman *Category*

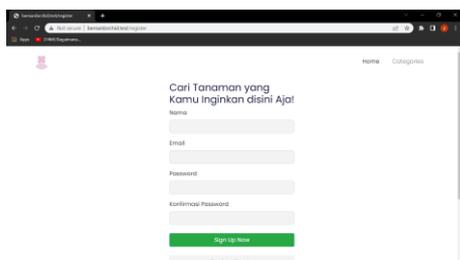
Halaman *Category* berisi *Category* dan juga produk yang terdapat pada *website*. Pada halaman *Category* terdapat lebih banyak produk yang ditampilkan dari pada yang terdapat pada halaman *home*.



Gambar 5 Halaman *Category*

Halaman *Sign Up*

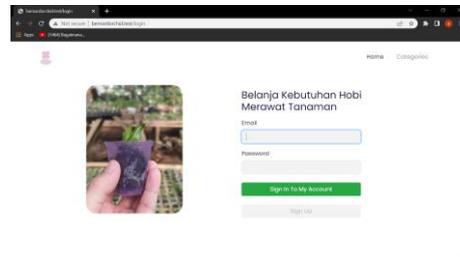
Halaman *Sign Up* digunakan pembeli untuk mendaftar pada *website*. Pembeli diharuskan mengisi kolom yang tersedia pada halaman *sign up* yaitu Nama, *Email*, *Password*, dan Konfirmasi *Password*.



Gambar 6 Halaman *Sign Up*

Halaman *Login*

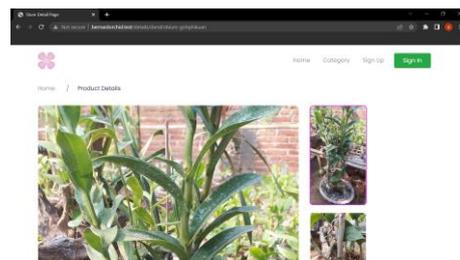
Halaman *Login* digunakan untuk masuk ke dalam *website* sebagai *pembeli* dan juga *admin*. Pembeli dan *admin* akan diarahkan ke halaman *home*.



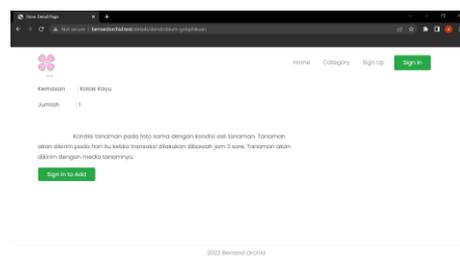
Gambar 7 Halaman *Login*

Halaman *Detail Produk*

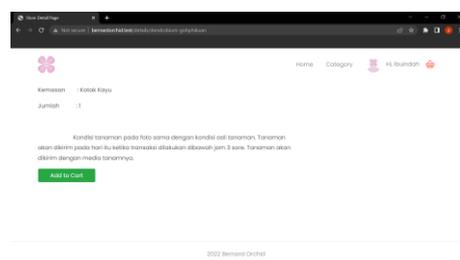
Halaman *Detail Produk* menampilkan detail informasi produk berupa foto, harga, dan juga detail dari produk. Pada halaman ini juga terdapat tombol "Add to Cart" yang digunakan untuk menambahkan produk ke halaman *cart*.



Gambar 8 Halaman *Detail Produk* (bagian 1)



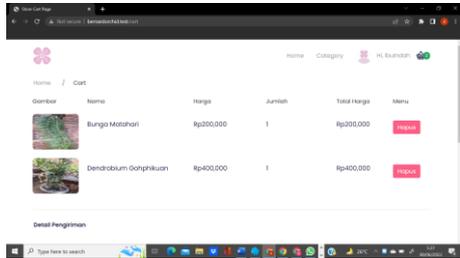
Gambar 9 Halaman *Detail Produk* (bagian 2)



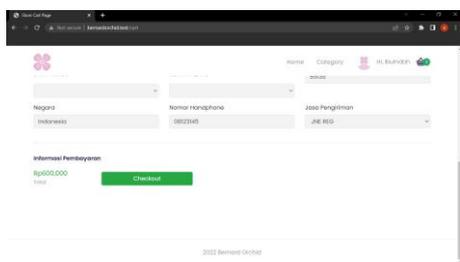
Gambar 10 Halaman *Detail Produk* (sudah login)

Halaman *Cart*

Halaman *Cart* merupakan halaman yang digunakan oleh pembeli untuk menambahkan produk yang akan dibeli dan alamat pengiriman.



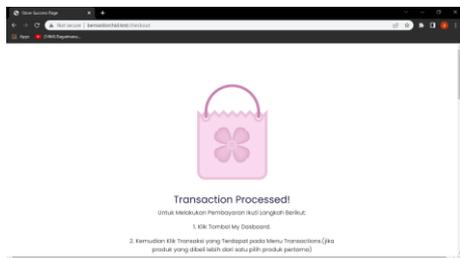
Gambar 11 Halaman *Cart* (bagian 1)



Gambar 12 Halaman *Cart* (bagian 2)

Halaman *Checkout*

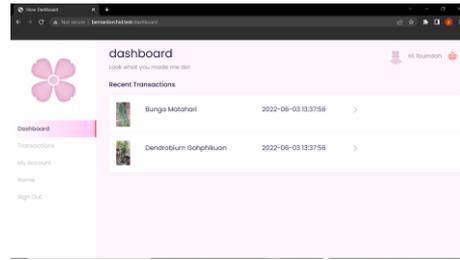
Halaman *Checkout* berisi beberapa langkah yang tertera untuk melakukan pembayaran.



Gambar 13 Halaman *Checkout* (bagian 1)

Halaman *Dashboard* Pembeli Menu *Dashboard*

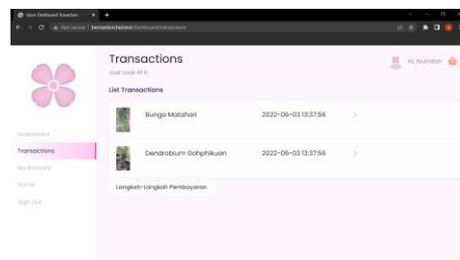
Halaman *Dashboard* Pembeli Menu *Dashboard* merupakan halaman yang berisi daftar transaksi yang dilakukan oleh pembeli.



Gambar 14 Halaman *Dashboard* Pembeli Menu *Dashboard* (bagian 1)

Halaman *Dashboard* Pembeli Menu *Transactions*

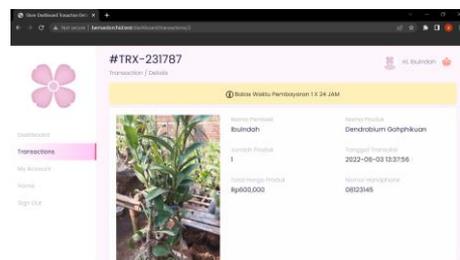
Halaman *Dashboard* Pembeli Menu *Transactions* berisi daftar transaksi pembeli, akan tetapi yang membedakan dari Menu *Dashboard*, pada halaman ini pembeli bisa melihat detail dari transaksi.



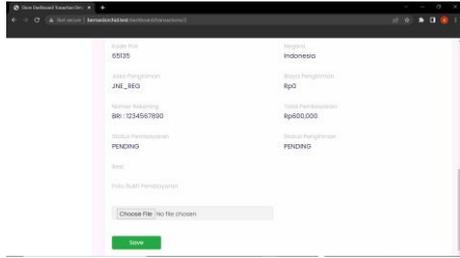
Gambar 15 Halaman *Dashboard* Pembeli Menu *Transactions*

Halaman *Dashboard* Pembeli Detail *Transaksi*

Halaman *Dashboard* Pembeli Detail *Transaksi* berisi detail dari transaksi yang dilakukan oleh pembeli. Pembeli akan mengunggah bukti transfer ketika total pembayaran sudah ditambahkan dengan biaya pengiriman.



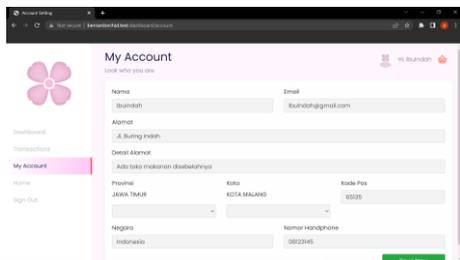
Gambar 16 Halaman *Dashboard* Pembeli Detail *Transaksi* (bagian 1)



Gambar 17 Halaman Dashboard Pembeli Detail Transaksi (bagian 3)

Halaman Dashboard Pembeli Menu My Account

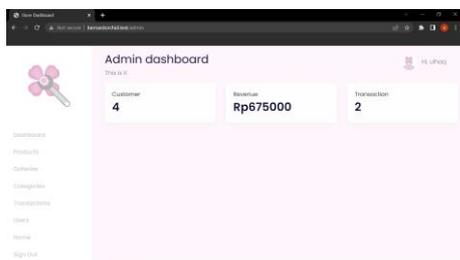
Halaman *Dashboard* Pembeli Menu *My Account* digunakan untuk mengisi informasi mengenai pembeli mulai dari nama, *email*, dan juga alamat yang digunakan untuk pengiriman.



Gambar 18 Halaman Dashboard Pembeli Menu My Account

Halaman Dashboard Admin Menu Dashboard

Halaman *Dashboard Admin Menu Dashboard* adalah halaman yang hanya bisa diakses oleh admin, dimana pada *Dashboard* terdapat informasi mengenai banyaknya *customer*, pendapatan, dan juga transaksi.

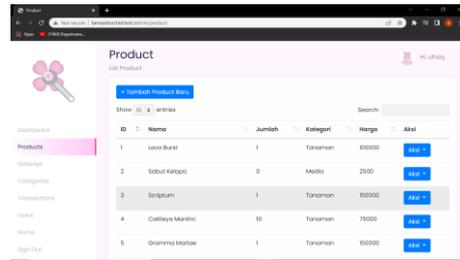


Gambar 19 Halaman Dashboard Admin Menu Dashboard

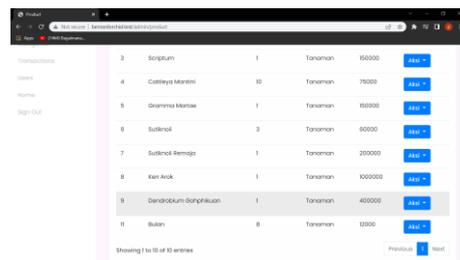
Halaman Dashboard Admin Menu Products

Halaman *Dashboard Admin Menu Products* menampilkan daftar produk yang sudah ditambahkan. Pada halaman ini Admin bisa melakukan beberapa fungsi yaitu

menambahkan, menyunting, dan menghapus produk.



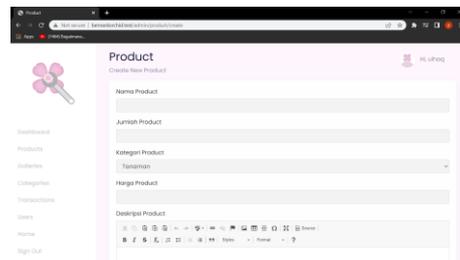
Gambar 20 Halaman Dashboard Admin Menu Products (bagian 1)



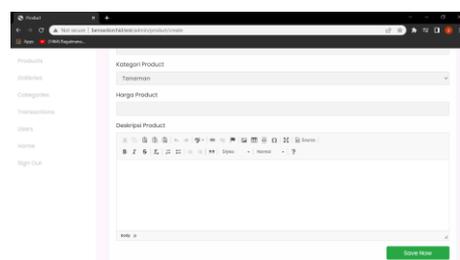
Gambar 21 Halaman Dashboard Admin Menu Products (bagian 2)

Halaman Dashboard Admin Tambah Produk

Halaman *Dashboard Admin Tambah Produk* digunakan untuk menambahkan produk dengan mengisi beberapa kolom berupa informasi dari produk tersebut.



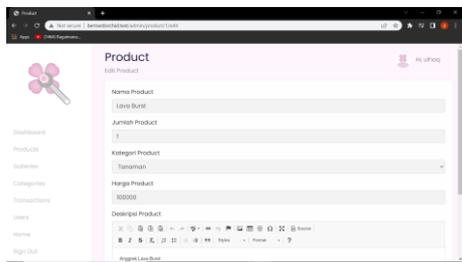
Gambar 22 Halaman Dashboard Admin Tambah Produk (bagian 1)



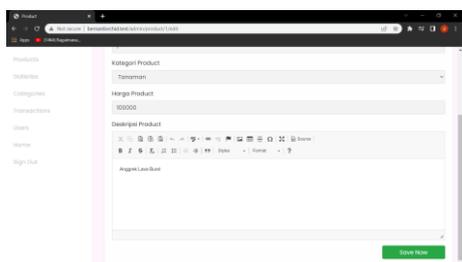
Gambar 23 Halaman Dashboard Admin Tambah Produk (bagian 2)

Halaman *Dashboard Admin Edit Produk*

Halaman *Dashboard Admin Edit Produk* digunakan untuk menyunting informasi dari produk.



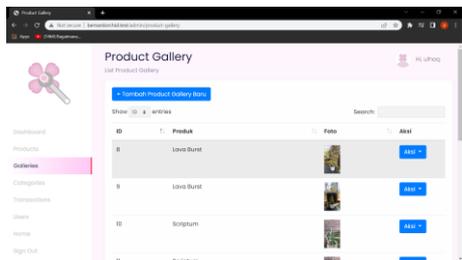
Gambar 24 Halaman *Dashboard Admin Edit Produk* (bagian 1)



Gambar 25 Halaman *Dashboard Admin Edit Produk* (bagian 2)

Halaman *Dashboard Admin Menu Galleries*

Halaman *Dashboard Admin Menu Galleries* menampilkan daftar gambar dari produk yang sudah ditambahkan.



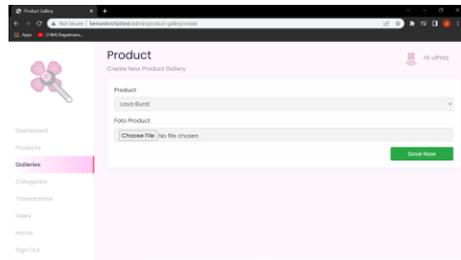
Gambar 26 Halaman *Dashboard Admin Menu Galleries* (bagian 1)



Gambar 27 Halaman *Dashboard Admin Menu Galleries* (bagian 2)

Halaman *Dashboard Admin Tambah Gallery*

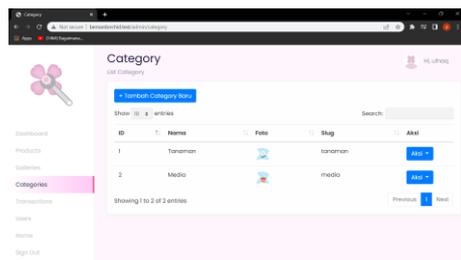
Halaman *Dashboard Admin Tambah Gallery* digunakan untuk menambahkan gambar produk sesuai dengan nama produk yang sudah ditambahkan.



Gambar 28 Halaman *Dashboard Admin Tambah Gallery*

Halaman *Dashboard Admin Menu Categories*

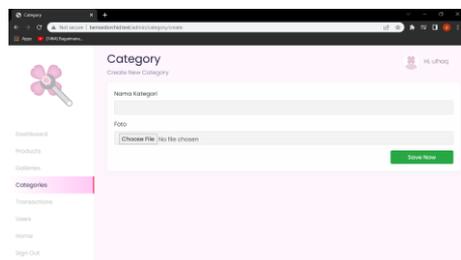
Halaman *Dashboard Admin Menu Categories* menampilkan daftar kategori yang sudah ditambahkan.



Gambar 29 Halaman *Dashboard Admin Menu Categories*

Halaman *Dashboard Admin Tambah Category*

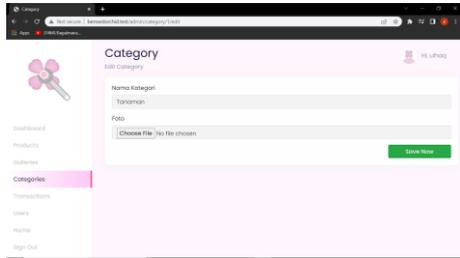
Halaman *Dashboard Admin Tambah Category* digunakan untuk menambahkan kategori dengan menambahkan nama dan juga gambar dari kategori.



Gambar 30 Halaman *Dashboard Admin Tambah Category*

Halaman *Dashboard Admin Edit Category*

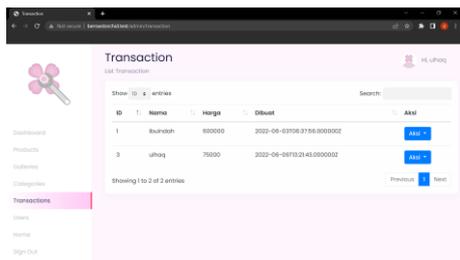
Halaman *Dashboard Admin Edit Category* digunakan untuk menyunting informasi dari kategori.



Gambar 31 Halaman *Dashboard Admin Edit Category*

Halaman *Dashboard Admin Menu Transactions*

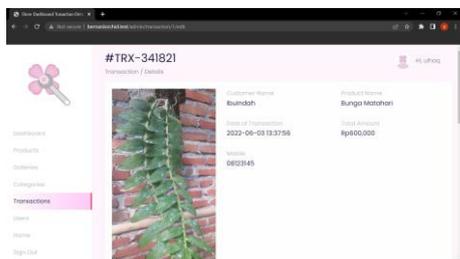
Halaman *Dashboard Admin Menu Transactions* menampilkan daftar transaksi yang dilakukan oleh semua pembeli yang sudah terdaftar.



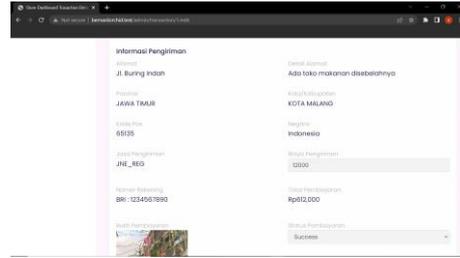
Gambar 32 Halaman *Dashboard Admin Menu Transactions*

Halaman *Dashboard Admin Edit Transaksi*

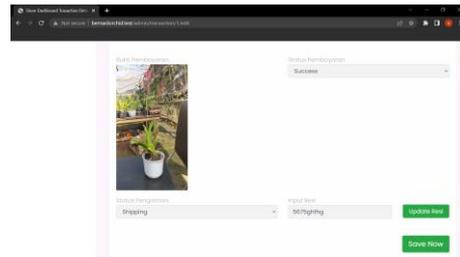
Halaman *Dashboard Admin Edit Transaksi* digunakan untuk menyunting informasi dari transaksi.



Gambar 33 Halaman *Dashboard Admin Edit Transaksi* (bagian 1)



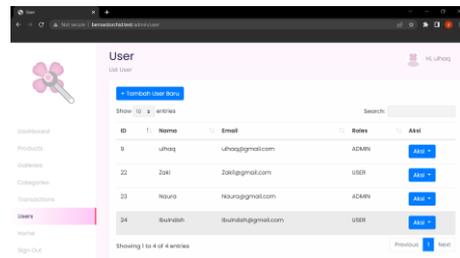
Gambar 34 Halaman *Dashboard Admin Edit Transaksi* (bagian 2)



Gambar 35 Halaman *Dashboard Admin Edit Transaksi* (bagian 3)

Halaman *Dashboard Admin Menu Users*

Halaman *Dashboard Admin Menu Users* menampilkan daftar *user* yang sudah terdaftar pada *website*.



Gambar 36 Halaman *Dashboard Admin Menu Users*

Halaman *Dashboard Admin Tambah User*

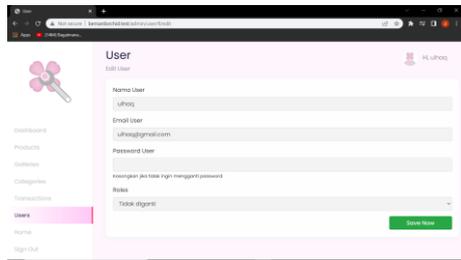
Halaman *Dashboard Admin Tambah User* digunakan untuk menambahkan *user* dengan mengisi beberapa informasi terkait dengan *user*.



Gambar 37 Halaman *Dashboard Admin Tambah User*

Halaman Dashboard Admin Edit User

Halaman Dashboard Admin Edit User digunakan untuk menyunting informasi dari user.



Gambar 38 Halaman Dashboard Admin Edit User

Pengujian Website Pengujian Registrasi

Form Registrasi digunakan oleh pembeli untuk mendaftar dengan mengisi beberapa informasi terkait.

Tabel 1 Hasil Pengujian Registrasi

No	Data Masukan		Harapan	Pengamatan	Kesimpulan
	Atribut	Masukan			
1	Nama Email Password Konfirmasi Password	<kosong> <kosong> <kosong>	Gagal Registrasi	Proses registrasi gagal karena setiap atribut harus terisi	Pengujian sukses
2	Nama Email Password Konfirmasi Password	<kosong> <email terdaftar> <kosong> <kosong>	Gagal Registrasi	Proses gagal karena setiap atribut harus terisi dan email setiap pembeli harus berbeda	Pengujian sukses
3	Nama Email Password Konfirmasi Password	<terisi> <terisi> <terisi> <password tidak sama>	Gagal Registrasi	Proses gagal karena password yang diisi tidak sama	Pengujian sukses
4	Nama Email Password Konfirmasi Password	<terisi> <terisi> <terisi> <terisi>	Berhasil Registrasi	Proses berhasil karena setiap atribut sudah terisi dengan ketentuan yang sesuai	Pengujian sukses

Pengujian Login

Form Login digunakan oleh pembeli dan admin untuk masuk ke dalam website dengan mengisi beberapa informasi yang sudah terdaftar.

Tabel 2 Hasil Pengujian Login

No	Data Masukan		Harapan	Pengamatan	Kesimpulan
	Atribut	Masukan			
1	Email Password	<kosong> <kosong>	Gagal Login	Proses gagal karena setiap atribut harus terisi	Pengujian sukses
2	Email Password	<kosong> <terisi>	Gagal Login	Proses gagal karena setiap atribut harus terisi	Pengujian

					sukses
3	Email Password	<terisi tapi salah> <terisi>	Gagal Login	Proses gagal karena atribut yang dimasukkan harus sesuai	Pengujian sukses
4	Email Password	<terisi> <terisi>	Berhasil Login	Proses berhasil karena setiap atribut sudah terisi dengan ketentuan yang sesuai	Pengujian sukses

Pengujian Halaman Cart

Proses Cart adalah proses dimana pembeli untuk melakukan proses mengelola produk yang akan dibeli oleh pembeli, alamat, dan jasa pengiriman.

Tabel 3 Hasil Pengujian Halaman Cart

No	Data Masukan		Harapan	Pengamatan	Kesimpulan
	Atribut	Masukan			
1	Alamat Detail Alamat Provinsi Kota/Kabupaten Kode Pos Negara Nomor Handphone Jasa Pengiriman	<kosong> <kosong> <kosong> <kosong> <kosong> <kosong> <kosong>	Gagal	Proses gagal karena pembeli harus mengisi atribut yang ada	Pengujian sukses
2	Alamat Detail Alamat Provinsi Kota/Kabupaten Kode Pos Negara Nomor Handphone Jasa Pengiriman	<terisi> <terisi> <kosong> <kosong> <terisi> <terisi> <kosong> <terisi>	Gagal	Proses gagal karena pembeli harus mengisi atribut yang ada	Pengujian sukses
3	Alamat Detail Alamat Provinsi Kota/Kabupaten Kode Pos Negara Nomor Handphone Jasa Pengiriman	<terisi> <terisi> <terisi> <terisi> <terisi> <terisi> <terisi>	Berhasil	Proses berhasil karena pembeli mengisi atribut yang ada	Pengujian sukses

Pengujian Unggah Bukti Transfer

Form Unggah Bukti Transfer digunakan oleh pembeli untuk mengunggah bukti transfer.

Tabel 4 Hasil Pengujian Unggah Bukti Transfer

No	Data Masukan		Harapan	Pengamatan	Kesimpulan
	Atribut	Masukan			
1	Bukti Transfer	<kosong>	Gagal mengunggah bukti transfer	Proses gagal karena atribut harus terisi	Pengujian sukses
2	Bukti Transfer	<terisi>	Berhasil mengunggah bukti transfer	Proses berhasil karena atribut terisi	Pengujian sukses

Pengujian Kelola Informasi Pembeli

Form Kelola Informasi Pembeli digunakan oleh pembeli untuk mengisi alamat yang digunakan untuk pengiriman.

Tabel 5 Hasil Pengujian Kelola Informasi Pembeli

No	Data Masukan		Harapan	Pengamatan	Kesimpulan
	Atribut	Masukan			
1	Alamat Detail Alamat Provinsi Kota/Kabupaten Kode Pos Negara Nomor Handphone	<kosong> <kosong> <kosong> <kosong> <kosong> <kosong> <kosong>	Berhasil mengelola informasi pembeli	Proses gagal karena pembeli harus mengisi atribut yang ada	Pengujian sukses
2	Alamat Detail Alamat Provinsi Kota/Kabupaten Kode Pos Negara Nomor Handphone	<kosong> <kosong> <terisi> <terisi> <kosong> <kosong> <terisi>	Gagal mengelola informasi pembeli	Proses gagal karena pembeli harus mengisi atribut yang ada	Pengujian sukses
3	Alamat Detail Alamat Provinsi Kota/Kabupaten Kode Pos Negara Nomor Handphone	<terisi> <terisi> <terisi> <terisi> <terisi> <terisi> <terisi>	Berhasil mengelola informasi user	Proses berhasil karena user mengisi atribut yang ada	Pengujian sukses

Pengujian Tambah Data Produk

Form Tambah Data Produk digunakan oleh admin untuk menambahkan produk dengan mengisi informasi terkait dengan produk.

Tabel 6 Hasil Pengujian Tambah Data Produk

No	Data Masukan		Harapan	Pengamatan	Kesimpulan
	Atribut	Masukan			
1	Nama Produk Jumlah Produk Kategori Produk Harga Produk Deskripsi Produk	<kosong> <kosong> <terisi> <kosong> <kosong>	Gagal menambahkan produk	Proses gagal karena setiap atribut harus terisi	Pengujian sukses
3	Nama Produk Jumlah Produk Kategori Produk Harga Produk Deskripsi Produk	<terisi> <terisi> <terisi> <terisi> <terisi>	Berhasil menambahkan produk	Proses berhasil karena setiap atribut terisi	Pengujian sukses

Pengujian Edit Data Produk

Form Edit Data Produk digunakan oleh admin untuk mengubah data produk yang sudah ditambahkan.

Tabel 7 Hasil Pengujian Edit Data Produk

No	Data Masukan		Harapan	Pengamatan	Kesimpulan
	Atribut	Masukan			
1	Nama Produk Jumlah Produk Kategori Produk Harga Produk Deskripsi Produk	<kosong> <kosong> <terisi> <kosong> <kosong>	Gagal mengubah informasi produk	Proses gagal karena setiap atribut harus terisi	Pengujian sukses
2	Nama Produk Jumlah Produk Kategori Produk Harga Produk Deskripsi Produk	<terisi> <terisi> <terisi> <terisi> <terisi>	Gagal mengubah informasi produk	Proses berhasil karena setiap atribut terisi	Pengujian sukses

Pengujian Tambah Data Gallery

Form Tambah Data Gallery digunakan oleh admin untuk menambahkan gambar yang terhubung dengan produk yang sudah ditambahkan.

Tabel 8 Hasil Pengujian Tambah Data Gallery

No	Data Masukan		Harapan	Pengamatan	Kesimpulan
	Atribut	Masukan			
1	Produk Foto Produk	<terisi> <kosong>	Gagal menambahkan data gallery	Proses gagal karena setiap atribut harus terisi	Pengujian sukses
2	Produk Foto Produk	<terisi> <terisi>	Berhasil menambahkan data gallery	Proses berhasil karena setiap atribut terisi	Pengujian sukses

Pengujian Tambah Data Category

Form Tambah Data Category digunakan oleh admin untuk menambahkan data kategori.

Tabel 9 Hasil Pengujian Tambah Data Category

No	Data Masukan		Harapan	Pengamatan	Kesimpulan
	Atribut	Masukan			
1	Nama Kategori Foto	<kosong> <kosong>	Gagal menambahkan data category	Proses gagal karena setiap atribut harus terisi	Pengujian sukses
2	Nama Kategori Foto	<terisi> <kosong>	Gagal menambahkan data category	Proses gagal karena setiap atribut harus terisi	Pengujian sukses
3	Nama Kategori Foto	<terisi> <terisi>	Berhasil menambahkan data category	Proses berhasil karena setiap atribut terisi	Pengujian sukses

Pengujian Edit Data Category

Form Edit Data Category digunakan oleh admin untuk mengubah informasi mengenai kategori yang sudah ditambahkan.

Tabel 10 Hasil Pengujian Edit Data *Category*

No	Data Masukan		Harapan	Pengamatan	Kesimpulan
	Atribut	Masukan			
1	Nama Kategori Foto	<kosong> <kosong>	Gagal mengubah informasi <i>category</i>	Proses gagal karena setiap atribut harus terisi	Pengeujian sukses
2	Nama Kategori Foto	<terisi> <kosong>	Gagal mengubah informasi <i>category</i>	Proses gagal karena setiap atribut harus terisi	Pengeujian sukses
3	Nama Kategori Foto	<terisi> <terisi>	Berhasil mengubah informasi <i>category</i>	Proses berhasil karena setiap atribut terisi	Pengeujian sukses

Pengujian Edit Data Transaksi

Form Edit Data Transaksi digunakan oleh admin untuk mengubah data transaksi yang dilakukan oleh user.

Tabel 11 Hasil Pengujian Edit Transaksi

No	Data Masukan		Harapan	Pengamatan	Kesimpulan
	Atribut	Masukan			
1	Biaya Pengiriman Status Pembayaran Status Pengiriman Resi	<kosong> <kosong> <kosong> <kosong>	Gagal mengubah informasi data transaksi	Proses gagal karena setiap atribut harus terisi	Pengeujian sukses
2	Biaya Pengiriman Status Pembayaran Status Pengiriman Resi	<kosong> <terisi> <terisi> <kosong>	Gagal mengubah informasi data transaksi	Proses gagal karena setiap atribut harus terisi	Pengeujian sukses
3	Biaya Pengiriman Status Pembayaran Status Pengiriman Resi	<terisi> <terisi> <terisi> <terisi>	Berhasil mengubah informasi data transaksi	Proses berhasil karena setiap atribut terisi	Pengeujian sukses

Pengujian Tambah Data User

Form Tambah Data User digunakan oleh admin untuk menambahkan data user dengan mengisi informasi yang terkait dengan user.

Tabel 12 Hasil Pengujian Tambah Data User

No	Data Masukan		Harapan	Pengamatan	Kesimpulan
	Atribut	Masukan			
1	Nama User Email User Password User Roles	<kosong> <kosong> <kosong> <terisi>	Gagal menambahkan data user	Proses gagal karena setiap atribut harus terisi	Pengeujian sukses
2	Nama User Email User	<kosong>	Gagal menambahkan data user	Proses gagal	Pengeujian

	Password User Roles	<email terdaftar> <kosong> <terisi>	ahkan data user	karena email telah terdaftar	an sukses
3	Nama User Email User Password User Roles	<terisi> <terisi> <terisi> <terisi>	Berhasil menambahkan data user	Proses berhasil karena setiap atribut terisi	Pengeujian sukses

Pengujian Edit Data User

Form Edit Data User digunakan oleh admin untuk mengubah data user yang sudah ditambahkan.

Tabel 13 Hasil Pengujian Edit Data User

No	Data Masukan		Harapan	Pengamatan	Kesimpulan
	Atribut	Masukan			
1	Nama User Email User Password User Roles	<kosong> <kosong> <kosong> <terisi>	Gagal mengubah data user	Proses gagal karena setiap atribut harus terisi	Pengeujian sukses
2	Nama User Email User Password User Roles	<kosong> <kosong> <terisi> <terisi>	Berhasil mengubah data user	Proses gagal karena setiap atribut harus terisi	Pengeujian sukses
3	Nama User Email User Password User Roles	<terisi> <terisi> <terisi> <terisi>	Berhasil mengubah data user	Proses berhasil karena setiap atribut terisi	Pengeujian sukses

Perbandingan Antara Sistem Penjualan Lama dan Baru

Hasil perbandingan antara sistem penjualan lama dan baru ini disajikan pada tabel 4.15 berikut.

Tabel 14 Perbandingan Sistem Penjualan Lama dan Baru

Sistem Penjualan	Lokasi Pembeli	Jarak Pembeli dengan Toko	Waktu Proses Pembelian
Pembelian Tanaman dengan Datang Langsung ke Toko	Batu	16,6 km	120 menit
Pembelian Tanaman Menggunakan Website	Batu	16,6 km	25 menit

Dari tabel tersebut diperoleh data bahwa dengan membeli tanaman menggunakan website akan lebih menghemat waktu dalam proses pembelian tanaman.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian dari sisi user interface dan fungsionalitas yang telah dilakukan pada website dapat diambil kesimpulan bahwa dengan dibuatnya "Sistem Informasi Penjualan Tanaman Berbasis Website pada Toko Bernard Orchid" dapat membantu pemilik toko dalam mengelola produk yang dijual pada website dengan mudah dan didukung dengan interface yang user friendly, sehingga dapat mempermudah penjualan pada toko. Kemudian jika dilihat dari sisi pembeli, desain pada website dibuat semenarik mungkin untuk pembeli. Sistem yang ada dapat mempermudah pembeli dalam proses pembelian tanaman dengan contoh kasus dimana pembeli yang berlokasi di Kota Batu yang berjarak 16,6 km dari lokasi toko hanya memerlukan waktu 25 menit dalam proses pembelian tanaman. Selain itu juga pembeli dapat menghemat biaya perjalanan dengan menggunakan jasa pengiriman yang sudah dipilih.

REFERENSI

- Ana Naela Nurhayati, A. J. (2017). **Rancang Bangun Aplikasi Penjualan dan Pembelian Barang pada Koperasi Kartika Samara Grawira Prabumulih.** *Jurnal Teknologi dan Informasi (JATI)*, 13-24.
- Eni Pudjiarti, D. N. (2019). **Sistem Informasi Penjualan Beras Berbasis Website.** *Indonesian Journal on Software Engineering*, 62-74.
- Erni Damayanti, R. R. (2019). **Sistem Informasi Penjualan Obat Pertanian Berbasis Web pada Toko Butani Blora.** *WJIT: Walisongo Journal of Information Technology*, 161-170.
- Haryono, S. (2018). **Pengaruh Penggunaan Website Terhadap Penjualan Produk Pengusaha Umkm pada Asosiasi Industri Kreatif Depok.** *sosio e-kons*, 39-46.
- Icha Isty Nur Afifah, S. (2018). **Sistem Informasi Penjualan Busana Pengantin pada Tutut Manten Yogyakarta.** *Journal Speed – Sentra Penelitian Engineering dan Edukasi*, 1-6.
- Linda Norhan, T. K. (2018). **Rancang Bangun E-Commerce Periklanan di kota.** *JURNAL DIGIT*, 221-231.
- Reza Fahlevi Ahmad, N. H. (2018). **Sistem Informasi Penjualan Sandal Berbasis Web.** *Jurnal Teknologi dan Informasi (JATI)*, 67-72.
- Ririn Hunafa Lestari, A. S. (2021). **Perancangan Perencanaan Pembelajaran Anak Usia Dini Melalui Sistem Informasi Berbasis Website.** *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 139-1408.
- Syuhendra, A. U. (2020). **Penjualan Online Berbasis E-Commerce pada Toko Adhizzshop dengan Menggunakan Woocommerce.** *Jurnal IDEALIS*, 26-34.
- Tengku Cut Al-Saidina, Y. S. (2019). **Implementasi Sistem Informasi Penjualan Produk Elektronik Berbasis Web Dengan Menggunakan Laravel Framework.** *Buletin Poltanesa*, 51-56.